

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 PAMBOANG
KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE**

**IMPLEMENTATION OF MANAGERIAL
COMPETENCY OF THE PRINCIPAL AT SMP NEGERI 1 PAMBOANG
IN PAMBOANG SUBDISTRICT IN MAJENE**

Muhammad Arif¹⁾, Ismail Tolla¹⁾, Faridah³⁾

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM
Gunung Sari Baru, Makassar – 90222

¹Email: muhammadarifpajok@gmail.com

²Email: ismailtollah@gmail.com

³Email: idaohan@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (i) untuk mengetahui lebih mendalam implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamboang: (i) perencanaan, (ii) pengorganisasian, (iii) pelaksanaan, (iv) pengawasan, (v) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamboang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) kepala sekolah dalam melakukan perencanaan sudah sesuai dengan konsep serta strategi perencanaan (ii) kepala sekolah sudah melakukan pengeorganisasi sekolah sudah sesuai dengan fungsi pengorganisasian yang meliputi penyusunan struktur organisasi pembagian kerja serta penempatan guru dan staf sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. (iii) kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi pelaksanaan belum secara keseluruhan terlaksana dengan baik dimana masih ada tiga indikator yang perlu ditingkatkan yaitu : (a) mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, ini disebabkan karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dan juga dalam pencatatan sarana dan prasarana belum terkelola dengan baik, (b) mengelola hubungan sekolah/ madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah, (c) mengelola ketatausahaan sekolah/ madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah. (vi) kepala sekolah dalam melakukan pengawasan sudah sesuai yaitu melalui monitoring pada proses perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya melakukan evaluasi serta tindak lanjut. (v) Faktor pendukung yang terdiri faktor internal kemampuan dalam memimpin dan kepribadian kepala sekolah. Sedangkan faktor eksternal yang mencakup dukungan warga sekolah, pemerintah, pengawas, komite sekolah serta alumni, faktor penghambat terdiri dari faktor internal adalah yang mempengaruhi dana sarana dan prasarana masih terbatas, kurangnya pegawai tatausaha, faktor eksternal kurangnya partisipasi orang tua terutama masalah dana sejak adanya program pendidikan gratis.

Kata kunci : Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Abstract

The objectives of this study were: (i) to find out more about the implementation of the principal managerial competence at SMP Negeri 1 Pamboang: (i) planning, (ii) organizing, (iii) implementation, (iv) supervision, (v) to determine the factors supporters and inhibitors of the implementation of principal managerial competence in SMP Negeri 1 Pamboang. This type of research is descriptive with a qualitative approach and a type of case study. The data collection technique is done by

interview, observation, and documentation study. The results showed that (i) the principal in planning was in accordance with the planning concept and strategy (ii) the principal had organized the school in accordance with the organizing function which included the arrangement of the organizational structure of the division of labor and the placement of teachers and staff according to their respective areas of expertise. -Each. (iii) the principal in carrying out the implementation function has not been implemented properly where there are three indicators that need to be improved, namely: (a) managing school / madrasah facilities and infrastructure in order to optimize utilization, this is because there are still many facilities and infrastructure has not been fulfilled and the recording of facilities and infrastructure has not been well managed, (b) managing school / madrasah and community relationships in the context of seeking support, ideas, learning resources, and school funding, (c) managing school / madrasah administration in support of achieving goals school. (vi) the principal in carrying out supervision is appropriate, namely through monitoring the planning process, and implementing learning, then conducting evaluation and follow-up. (v) Supporting factors consisting of internal factors, the ability to lead and the personality of the principal. While external factors include the support of school residents, government, supervisors, school committees and alumni, the inhibiting factors consist of internal factors, which affect the limited funds for facilities and infrastructure, lack of administrative staff, external factors are lack of parental participation, especially the problem of funds since the program began. free education.

Kata kunci : Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah merupakan standar yang harus terpenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah di mana komponen ini sangatlah menentukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi(1998:346) bahwa: “Erat hubungan antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik” dan kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Dengan menyadari hal tersebut, setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dalam kerangka inilah dirasakan perlunya peningkatan manajemen kepala sekolah secara professional untuk mengsucceskan program-program pemerintah yang telah digulirkan. Dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 13 Tahun 2007 Kompetensi manajerial kepala sekolah terdiri dari 16 indikator. Bila mana seluruh kompetensi manajerial dikuasai dan dilaksanakan dengan baik, maka terwujudlah sekolah unggul dan mandiri akan dapat dicapai.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu upaya untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi adalah memanfaatkan Forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) sebagai wahana belajar bersama. Dalam kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dan motivasi para kepala sekolah untuk menyelesaikan permasalahan manajerial di sekolahnya melalui penguasaan kompetensi manajerial. Bila penyelesaian masalah sekolah dibiasakan dengan menggunakan kemampuan manajerial yang dimiliki kepala sekolah, niscaya akan berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel.

Dari uraian tersebut juga dapat dipahami bahwa yang terpenting bagi guru yang ditugaskan sebagai kepala sekolah adalah memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di sekolah tempat bertugasnya. Tentunya kemampuan ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut, baik akademik maupun non akademik. Berkaitan erat dari kemampuan manajerial kepala sekolah, penulis telah melakukan penelusuran di lapangan, salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, yaitu di SMP Negeri 1 Pamboang, di mana

tempat ini adalah merupakan salah satu sekolah mempunyai reputasi yang kuat dimata masyarakat kecamatan pamboang sehingga masyarakat mempercayakan pendidikan anak-anaknya disana, serta terlihat juga beberapa prestasi siswa dalam bidang akademik, seni, dan olahraga yang tingkatan prestasinya sudah sampai pada tingkat nasional dan melaksanakan implementasi penguatan pendidikan karakter, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamboang sehingga menjadi sekolah yang efektif.

Dengan harapan kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para kepala sekolah dan peserta didik maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Pamboang untuk mengungkap fenomena tersebut, penulis menganalisis serta mendalaminya dalam suatu judul penelitian “Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Pamboang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan tradisi studi kasus. Yin (Bungin, 2012, p.20) menyebutkan bahwa “studi kasus suatu inkuiri empiris yang: menyelidiki fenomena dalam bentuk nyata, bilamana; batasan-batasan antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan dimana: multi sumber bukti dimanfaatkan”. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis studi kasus untuk mengungkap tentang fakta dibalik fenomena kompetensi manajerial kepala di SMP Negeri 1 Pamboang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kompetensi manajerial secara mendalam. Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Moleong (2012: 168) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena dia merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Selanjutnya instrumen lain kemudian dikembangkan setelah fokus penelitian menjadi jelas untuk mempertajam dan melengkapi data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi, Esterbeng (2015) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu, Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. sugiyono (2015, h, 223). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk *tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang*.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasar pada langkah-langkah analisis data kualitatif yang direkomendasikan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono (2015, h, 369) yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing / verification*:

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamboang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dengan urutan :

1. Aspek Perencanaan

- ▶ Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang bahwa dalam menyusun perencanaan sekolah dilaksanakan pada awal tahun berjalan dengan melibatkan semua unsur antara lain, dewan guru, staf, komite sekolah, dan pengawas sekolah yang merupakan perwakilan dinas pendidikan dan pemuda olahraga dengan jenis perencanaan yang disusun jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dengan melakukan analisis *swot* memperhatikan hasil evaluasi diri sekolah tahun sebelumnya yang dituangkan ke dalam RKAS dana BOS pada tahun berjalan. Kemudian untuk mempertegas lagi data dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti mengadakan kajian dokumen yang didapatkan di sekolah tersebut, tentang program sekolah mulai dari perencanaan kerja sekolah, pelaksanaan rencana kerja sekolah, administrasi kurikulum, program supervisi, pembiayaan, humas, kesiswaan, pengadaan sarana dan prasarana, kerjasama dengan komite, program 7K, pengelolaan sarana dan prasarana, administrasi kepegawaian, OSIS, administrasi perpustakaan.

2. Aspek Pengorganisasian

- a). Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam mengembangkan organisasi sekolah melakukan sesuai dengan kebutuhan

kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, hal ini terlihat kepala sekolah telah menyusun struktur organisasi sekolah dengan melakukan pembagian kerja, pembagian wewenang, penyusunan aturan dan tata tertib, serta penempatan guru dan staf sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, kepala sekolah sangat juga memperhatikan hal-hal yang menjadi kebutuhan dalam bidang pekerjaan serta didorong untuk selalu berkolaborasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan tidak terlepas dari pembinaan dan pengawasan di setiap pekerjaan yang ada.

- b). Memimpin sekolah / madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang Memimpin sekolah / madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal dalam memberdayakan sumber daya secara optimal dengan melalui kegiatan workshop dan pelatihan untuk guru dan tata usaha, dengan melalui kegiatan yang dilaksanakan MGMP kabupaten, kegiatan sekolah Binaan LPMP Sulawesi Barat serta program sekolah mitra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, dan untuk tenaga kependidikan melalui pelatihan pengelolaan administrasi sekolah, pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah.

3. Aspek Pelaksanaan

- a) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah / madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif. Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam mengelola perubahan dan pengembangan sekolah / madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, sudah melakukan dengan baik ini terlihat beberapa program kepala sekolah telah berjalan seperti pembiasaan literasi baca tulis sebelum mempelajari dimulai serta pengenalan literasi digital melalui pemberian tugas tugas kepada siswa dengan menggunakan komputer atau hp untuk mengakses informasi, religi melaksanakan shalat dhuha berjamaah sekali seminggu, budaya bersih melaksanakan kerjabakti sekali seminggu baik dalam lingkungan sekolah, serta setiap guru dijadwalkan secara bergantian untuk melakukan penjemputan siswa dipintu masuk sekolah dan melibatkan semua unsur baik staf maupun guru serta mendorong guru melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu. Menyusun program agar setiap guru mapel untuk membuat kelompok-kelompok belajar dan melakukan pembelajaran tambahan yang dilaksanakan disore hari.

- b) Menciptakan budaya dan iklim sekolah / madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang menerapkan tata tertib yaitu guru dan siswa hadir 30 menit sebelumnya proses pembelajaran, kemudian guru dan staf dijadwalkan sebagai piket serta wali kelas melakukan pengelolaan ruang kelas dan media-media pembelajaran agar peserta didik terasa

tertarik dan nyaman, kemudian siswa sebelum masuk belajar siswa berbaris dengan tertib didepan kelas masing-masing dan dengan memakai pakaian yang rapi dan bersih, seragam sekolah yang telah ditentukan, dan sebelum pembelajaran dimulai melakukan pembiasaan penanaman karakter melalui pembacaan do'a.

Mengelola guru dan tenaga kependidikan dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal.

- c).Mengelola guru dan tenaga kependidikan dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam mengelolah guru dan tenaga kependidikan dalam rangka mendayagunakan sumberdaya manusia secara optimal, setiap saat kita melakukan rapat kerja yang membahas tentang tentang kekurangan-kekurangan yang ada disekolah yang menunjang dalam proses pembelajaran serta mengarahkan guru-guru dalam pelaksanaan pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus,RPP,dapat diselesaikan dirumah agar lebih terarah pemberian materi kepada siswa disekolah dan pembagian buku raport siswa dapat dibagi dengan tepat waktu , dan untuk tenaga staf sekolah saran dan arahan dalam pembuatan dokumen-dokumen serta data-data sekolah terlengkapi,dan dalam pelaksanaan kami melakukan pendampingan dan pembinaan bersama-sama dengan pengawas sekolah kepada guru dan staf untuk menyelesaikannya tugas-tugasnya, tetapi dalam pengelolaan tenaga kependidikan kami mengalami kendala karena untuk tenaga kependidikan hanya terdapat dua orang PNS Untuk tenaga tatauusaha yang berstatus PNS terdapat dua orang dan tenaga honorer ada delapan orang yang dibagi kedalam bidang tugas tenaga satpam,penjaga sekolah,operator dapodik, pengelola inventaris barang dan kebersihan dan untuk membantu pengelolaan administasi kami ada tiga orang, dan untuk meningkatkan profesionalisme kami kepala sekolah seringkali mengirim kami secara bergantian untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik tingkat tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi.

- d).Mengelola sarana-prasarana sekolah / madrasah dalam rangka penberdayagunaan secara optimal.

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Pamboang , telah mengelola sarana dan prasana dengan baik yang meskipun masih sangat minim dan untuk pemenuhannya menggunakan dengan dana BOS tentang memperhatikan skala prioritas serta melakukan pencatatan baik dengan menggunakan staf yang masih berstatus sukarela mengorganisasikan program kegiatan sekolah yang mengarah kepada perwujudan memelihara /mempertahankan serta meningkatkan kerjasama antar seluruh warga sekolah secara optimal sehingga rencana yang telah disusun dapat berjalan dengan baik hanya buku inventaris baris tidak tersimpan dengan baik hanya dalam bentuk file.

- e) Mengelola hubungan sekolah/ madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah / madrasah.

Di SMP Negeri 1 Pamboang , dalam mengelola hubungan sekolah / madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian ide, sumber belajar,dan pembiayaan sekolah / madrasah , yang sudah berjalan sekarang adalah rapat bersama dengan komite dan pengawas dalam menyusun kegiatan sekolah dengan menggunakan anggaran Dana Bos, jadi untuk sumber biaya dari orang tua siswa maupun pihak swasta belum ada, akan tetapi ada beberapa angkatan alumni yang telah membantu pembangunan Mushallah sekolah.

- f) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang , dalam mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan pengembangan kapasitas peserta didik, sudah terlaksana dengan baik dimana kepala sekolah melakukan rapat besrama dengan guru,tenaga kependidikan untuk membentuk panitia peserta didik baru dan sistem penerimaan peserta didik baru untuk tahun pelajaran 2019 / 2020 berdasarkan sistem zonasi, setelah proses penerimaan peserta didik baru telah dilaksanakan, maka peserta didik dibagi dengan sistem acak sehingga tidak ada kelas unggulan kemudian peserta didik barupun dibekali dengan pengenalan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh panitia dibantu pengurus OSIS yang ada.

- g) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel ,transparan,efisien.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang telah melakukan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntabel, transparan, dan efisien, dapat dilihat dari proses penyusunan RKAS dan

pembentukan tim manajemen BOS tingkat satuan pendidikan, dimana dalam prosesnya diundang semua dalam rapat bersama guru, staf, komite, dan pengawas sekolah, dan rencana yang telah disusun maka itulah yang dilaksanakan dengan menggunakan dana BOS serta melaporkan sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan, kemudian berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi RKAS lengkap print out dan file dan LPJ lengkap sesuai dengan juknis pelaporan.

h) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang Dalam mengelola tatausaha di SMP Negeri 1 Pamboang ,kami sedikit mengalami kendala dimana hanya terdapat 2 orang tenaga tatausaha yang PNS, selebihnya tenaga honorer pemda dan tenaga honorer SK dinas yang pengajiannya menggunakan Dana BOS, dengan berdasarkan pembagian tugas masing-masing tenaga agar bisa menyelesaikan tugas-tugasnya, kami selalu memberikan bimbingan dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga mereka semakin memahami akan tugas, tanggung jawab, serta fungsi tatausaha

i) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik telah melakukan layanan khusus dan layanan khusus yang sudah lakukan adalah layanan bimbingan konsling, layanan kesehatan, layanan laboratorium, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan koperasi dan layanan ini dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan oleh guru dan staf yang sesuai dengan bidangnya.

j) Mampu mengelolah sistem informasi sekolah dan mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam mengelolah sistem informasi sekolah dan mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, telah menggunakan media internet seperti email ,facebook, whatsapp sebagai sarana untuk mengirim dan menerima informasi, laporan kegiatan, laporan keuangan ,dan lain-lain, akan tetapi dalam bentuk surat juga ada yang penggunaanya sama.

1) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/ madrasah.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/ madrasah. Bahwa di SMP Negeri 1 Pamboang dalam pemanfaatan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah kami sangat mendorong hal tersebut terlaksana, dimana sekolah telah mengembangkan fasilitas yang mendukung dengan teknologi kuminikasi dan informasi, dan dalam implementasinya kita melaksanakan UN dengan menggunakan sistem UNBK, dan tahun ini kami juga programkan pada pelaksanaan PAS dan UKK kita menggunakan berbasis android, komputer serta laptop pada semua jenjang kelas. Iya kepala sekolah selalu memotivasi kepada semua warga sekolah baik, staf, guru, maupun siswa untuk mengikuti perkembangan teknologi dan menjadikan salah satu sebagai sumber pembelajaran , serta memanfaatkan fasilitas komputer sebagai sarana proses pembejaran dengan baik.

4. Aspek Pengawasan

► Melakukan monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat,serta melaksanakan tindak lanjut.

Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam melakukan monitoring dengan melalui atas perencanaan – perencanaan dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung , selanjutnya melakukan evaluasi atas perencanaan dan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan juga melakukan evaluasi melalui program kegiatan yang telah dilakukan maupun yang belum dilakukan oleh guru, sedangkan polaporan dilakukan secara tertulis dan dilaporkan kepada atasan, dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dengan melalui pelatihan dan pendampingan.

5 Faktor Pendukung Dan Penghambat

a. Faktor pendukung yang terdiri faktor Internal kemampuan dalam memimpin dan kepribadian kepala sekolah. Sedangkan Faktor eksternal yang mencakup Dukungan warga sekolah, pemerintah, pengawas, komite sekolah serta alumni.

- b. Faktor penghambat terdiri dari faktor internal adalah yang mempengaruhi dana yang masih terbatas kurang sarana dan prasarana , kurangnya pegawai tatausaha, faktor eksternal kurangnya partisipasi orang tua terutama masalah dana sejak adanya program pendidikan gratis.

Kepala sekolah selaku manajer dan pemimpin perlu mulai dengan suatu pemahaman tentang tujuan manajemen sekolah dan mengetahui apa yang harus dikerjakan serta dapat mencapai tujuan dengan jelas. Covey (1990:98) mengemukakan, *if you want to accomplish something,you start with the end in mind. To beggin with the end in mind means to start with aclear understanding of your destination. It means to know where you're going*".

4. KESIMPULAN

Dari berbagai data yang diperoleh dalam penelitian tentang implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamboang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a.) Kepala sekolah dalam melakukan perencanaan sudah sesuai dengan konsep, teori serta strategi perencanaan. Kepala sekolah sudah melakukan pengeorganisasi sekolah sudah sesuai dengan fungsi-fungsi pengorganisasian yang meliputi penyusunan struktur organisasi sekolah pembagian kerja serta penempatan guru dan staf sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
- b.) Kepala SMP Negeri 1 Pamboang dalam melaksanakan fungsi pelaksanaan belum secara keseluruhan terlaksana dengan baik dimana masih ada tiga indikator yang perlu ditingkatkan yaitu : (i) mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, ini disebabkan karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dan juga dalam pencatatan sarana dan prasarana belum terkelola dengan baik, (ii) mengelola hubungan sekolah/ madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah, (iii) mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah.
- c.) Kepala sekolah dalam melakukan pengawasan sudah sesuai yaitu dengan melalui monitoring pada proses perencanaan , proses pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya melakukan evaluasi serta tindak lanjut
- d.) Faktor pendukung yang terdiri faktor Internal kemampuan dalam memimpin dan kepribadian kepala sekolah. Sedangkan Faktor eksternal yang mencakup Dukungan warga sekolah, pemerintah, pengawas, komite sekolah serta alumni. Faktor penghambat terdiri dari faktor internal adalah yang mempengaruhi dana yang masih terbatas kurang sarana dan prasarana , kurangnya pegawai tatausaha, faktor eksternal kurangnya partisipasi orang tua terutama masalah dana sejak adanya program pendidikan gratis.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini sepenuhnya tidak terlepas dari tekad, kesabaran, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Ed. Faridah, M.Sc., selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing dan menuntun penulis dari awal penelitian hingga tahap penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan Prof. Dr. H. Hamsu Abdul Gani., Dr. Sulaiman Samad, M.Si., dan Dr. Ansar, M.Si. selaku penguji yang telah memberikan kritikan, masukan, dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Tidak lupa Bapak/Ibu di SMP Negeri 1 Pamboang atas segala bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

6. REFERENSI

Andang. 2019. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah :Konsep,strategi,dan inovasi menuju sekolah efektif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

E.Mulyasa. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 *Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Buku Ajar Perkuliahan)* Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta. Tidak diterbitkan.

Mamat Rohimat Artikel Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Pangandaran dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri, 2019
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/download/2948/2593>

Adi Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan , April 2016. *Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau* , 1 Maret, 2020.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/8194>

Dr. Rohiat, M.Pd. 2019. *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik*. Bandung:PT Refika Aditama

Dr. Dadi Permadi, M.Ed. 2019. *Kepemimpinan Mandiri(Profesional) Kepala Sekolah (Kiat Memimpin Yang Mengembangkan Partisipasi)*. Bandung:PT Sarana Pancakarya Nusa.

Tim Penyusun Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 2019. *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan: Kemendikbud*